

GAMBARAN TENTANG PENGGUNAAN PARTOGRAF PADA PERSALINAN
BAGI ANGGOTA IBI RANTING KUTOARJO
KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN 2012

Arti Nurtiasih¹, Endang Rostiati², Seri Suprpti³

INTISARI

Latar Belakang: Partograf merupakan alat untuk mencatat hasil observasi proses persalinan dalam mendeteksi kemungkinan terjadinya kelainan sehingga dapat dibuat keputusan klinik secara cepat, guna menurunkan angka kematian ibu. Angka kematian ibu di Purworejo pada tahun 2010 masih tinggi yaitu 125 per 100.000 kelahiran hidup meskipun cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan telah mencapai 92,70%. Bidan profesional wajib menggunakannya dalam setiap pertolongan persalinan sehingga bila terjadi kelainan dapat dirujuk dengan tepat dan cepat dengan harapan dapat menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI).

Tujuan: Untuk melihat gambaran penggunaan partograf pada persalinan bagi anggota IBI Ranting Kutoarjo.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain survei deskriptif dengan pendekatan retrospektif. *Checklist* standar APN digunakan sebagai alat pengumpul data. Analisa data yang digunakan adalah analisis *univariat* yaitu suatu analisa data yang hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari variabel yang diteliti. Populasi penelitian adalah anggota IBI Ranting Kutoarjo Kabupaten Purworejo tahun 2012 dengan jumlah 69 bidan dan sampel berjumlah 47 responden.

Hasil: Penggunaan partograf pada persalinan 95,7% sudah baik. Berdasarkan tingkat pendidikan 63,8% memiliki pendidikan D III sudah menggunakan partograf dengan baik. Berdasarkan pelatihan standarisasi APN diperoleh 95,7% sudah menggunakan partograf dengan baik.

Kesimpulan: Penggunaan partograf pada persalinan bagi anggota IBI Ranting Kutoarjo Kabupaten Purworejo dikategorikan baik.

Kata kunci: Partograf.

¹ Mahasiswa Program DIII Kebidanan Stikes Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Stikes Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Stikes Achmad Yani Yogyakarta

OVERVIEW OF THE USE OF THE LABOR PARTOGRAF
FOR MEMBER OF BRANCHES IBI KUTOARJO
DISTRICT PURWOREJO
YEAR 2012

Arti Nurtiasih¹, Endang Rostiati², Seri Suprapti³

ABSTRACT

Background : Partograf is one of medical appliances used to take note of the delivery process observation result to detect any possibility of abnormalities so that the clinical outcomes can be decided at no time due to minimize mother mortality rate. Mother mortality rate in Purworejo in year 2010 is still high, 125 per 1000.000 alive natality, though the coverage of delivery process assistances done by midwives reach 92,70%. It is an obligation for professional midwives to use partograf in every delivery process assistance so if abnormalities are on their way, the mothers could be referred instantly and correctly in hope that it can reduces mortality rate.

Target of : To see the picture of usage partograf of delivery to member of IBI Branches Kutoarjo.

Method : This qualitative research use descriptive survey with retrospective approach. Standardized APN checklist is a tool to collect datas. Data analyse the data used by analysis univariat that is a data analysis which is only yielding distribution and presentation from accurate variable. Research population is member of IBI branches Kutoarjo District Purworejo year 2012 summed uply 69 midwife and sampel amount to 47 responder.

Result : Partograf usage in delivery process is classified as 95,7% good. Based on educational background, about 63,8% DIII educationers, are eligible to use partograf. Based on standardized APN, 95,7% can use the partograf appropriately.

Conclusion: Usage Partograf of delivery to member of Branches IBI Kutoarjo District Purworejo categorized goodness.

Keyword : Partograf.

1 Student Program DIII Midwifery Stikes Achmad Yani Yogyakarta

2 Lecturer Stikes Achmad Yani Yogyakarta

3 Lecturer Stikes Achmad Yani Yogyakarta